

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk mengungkap kebenaran dalam suatu kajian ilmiah. Proses ini diawali dengan perumusan masalah berdasarkan pemikiran kritis atau penelitian - penelitian terdahulu, yang kemudian melahirkan hipotesis awal. Dengan memanfaatkan referensi dan persepsi dari penelitian terdahulu, data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara mendalam, hingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan yang valid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani, penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang sistematis dan terstruktur untuk mengkaji fenomena serta hubungan-hubungan yang terkait dengannya.³⁴

Penelitian kuantitatif sangat mengutamakan hasil yang objektif. Data diperoleh secara objektif melalui penyebaran kuesioner, kemudian diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk menilai masalah yang diteliti, penelitian kuantitatif memecah komponen masalah menjadi beberapa variabel. Setiap variabel diberi

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, Universitas Medan Area: KBM INDONESIA, 2021, Hlm. 25

simbol yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan atau masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini fokus ke arah korelasi antara variable independen dan dependen. Yang mana penelitian ini mengarah pada mendeskriptifkan suatu masalah untuk mengetahui keberadaan masalah dan pentingnya suatu masalah.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh jawaban yang telah dirumuskan, yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan elemen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti. Hal ini karena variabel menjadi objek utama dalam penelitian. Untuk menentukan variabel, diperlukan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. variabel adalah objek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian.³⁵

Variable penelitian ini adalah :

- a) Variable Bebas (X), yaitu variable yang mempengaruhi variable terikat.
Variable bebas dalam penelitian ini yaitu *Work Life Balance*.
- b) Variable Terikat (Y), yaitu variable yang dipengaruhi variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, Universitas Medan Area: KBM INDONESIA, 2021, Hlm. 25

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk. Unit 3 Blok 9. Yang mana tempat ini ditemukan para karyawan perempuan yang bekerja pada pembuatan rokok jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan asumsi mengalami *work life balance* dengan berbagai latar yang muncul.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Populasi ini menjadi elemen penting dalam proses penelitian karena berfungsi sebagai sumber data yang akan dianalisis.³⁶ Populasi ini mencakup keseluruhan elemen yang relevan dengan focus penelitian, yang nantinya akan ditelaah secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Perempuan dengan rentang umur 30 - 35 tahun yang sudah menikah dan memiliki anak pada Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam Tbk., Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023 dengan jumlah 170.³⁷

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabet, 2008).

³⁷ Akemedemik FUDA IAIN Kediri, 20, (2024).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk menentukan dan memilih unit-unit tertentu yang dianggap dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi yang lebih luas. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti, dengan tujuan agar dapat mewakili karakteristik atau ciri-ciri dari keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan karena seringkali tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi secara langsung, baik karena keterbatasan waktu, biaya maupun sumber daya.³⁸ Proses ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Pemilihan teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan jenis penelitian, ukuran populasi, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai.³⁹

Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* atau sampling probaliti. Teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk terpilih, teknik ini juga memungkinkan penggunaan analisis statistik untuk mengolah data secara objektif sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Selain itu, penerapan teknik *probabiliy sampling* sering menjadi pilihan dalam penilitian yang bertujuan untuk mencapai representasi populasi yang tepat.⁴⁰

Subjek dalam penelitian ini merupakan Karyawan Perempuan dengan rentan

³⁸ Kusnaka Adimihardja. "Metode Penelitian Sosial". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2011). Hal. 57

³⁹ G, Ajithakumari. (2024). Sample Size Determination and Sampling Technique. International journal of science and research, 13(9):1432-1440. doi: 10.21275/es24924103353

⁴⁰ Xinyuan, Wang. (2024). Use of proper sampling techniques to research studies. Applied and Computational Engineering, 57(1):141-145. doi: 10.54254/2755-2721/57/20241324

umur ± 30 tahun yang sudah menikah dan memiliki buah hati Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam Tbk., Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023 dengan jumlah 170 Karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus random sampling yang dikembangkan oleh Slovin, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.⁴¹

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi atau Jumlah Seluruh Karyawan Perempuan

dengan rentan umur 30 – 35 tahun yang sudah menikah dan

memiliki anak Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam

Tbk., Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023

e = Tingkat Signifikansi ($\alpha = 0,05$)

$$n = \frac{170}{(1 + 170 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{170}{(1 + 170 (0,0025))}$$

$$n = 119,29$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, diperoleh nilai 119,29 Oleh karena

⁴¹ Nalendra, R. A. (2021). Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. <https://Kumparan.Com/Berita-HariIni/Rumus-Slovin-Pengertian-Lengkap-DanContoh-Soalnya-1vh9qyvzp8x/Full>

itu, demi kemudahan perhitungan, jumlah sampel dibulatkan menjadi 120 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi skala pengukuran kepada sampel yang telah ditentukan. Sampel tersebut terdiri dari Karyawan Perempuan Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam Tbk., Kediri Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023. Kuisisioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan mendukung analisis serta pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini. Salah satu tahapan dalam penelitian adalah metode pengumpulan data, yang berfungsi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Sugiyono menjelaskan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan kepada responden.⁴²

D. Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti. Salah satu instrumen utama yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala pengukuran sikap yang dirancang untuk mengukur tanggapan responden terhadap suatu pernyataan.

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabet, 2008).

Skala ini memungkinkan responden untuk menyatakan sikap mereka secara jelas, baik dalam bentuk dukungan maupun penolakan, sikap positif atau negatif, serta tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu item.

Dengan menggunakan skala Likert, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang terstruktur dan dapat dianalisis secara kuantitatif.⁴³ Metode kuantitatif dipilih untuk meminimalkan unsur subjektivitas dalam hasil penelitian. Sugiyono menyebutkan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan Google Form untuk mendistribusikan kuesioner. Sering dengan perkembangan teknologi internet.

Menurut Sugiyono, skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Dalam penggunaannya, responden cukup memberikan tanda, seperti chekclist, pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya.⁴⁴

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. "Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ketiga" (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2017). Hal. 103.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), 332

Tabel 3. 1 Bobot Penilaian Skala Likert

No.	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2.	Tidak Setuju (TS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat Setuju (SS)	4	1

Skala Likert terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable, yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan jawaban yang sama dan tidak memiliki variabel. Setiap item pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju), yang kemudian diberikan skor sesuai dengan alternatif jawabannya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijelaskan sebelumnya dalam landasan teori. Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. *Work Life Balance*

Work Life Balance dapat dipahami sebagai kepuasan dan kebahagiaan dalam bekerja dan kehidupan rumah tanpa adanya konflik diantara keduanya. Yang dimana konsep ini melakukan berbagai usaha untuk menyeimbangkan antara kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi tiap individu. Menurut Fisher terdapat 4 dimensi untuk mengukur *Work Life Balance* :⁴⁵

⁴⁵ Fisher, G. G. (2001). *Work/life balance: A construct development study*. Unpublished doctoral dissertation, Bowling Green State University. Bowling Green, OH.

- 1) *Work Interference With Personal Life (WIPL)*.
- 2) *Personal Life Interference Work (PLIW)*.
- 3) *Personal Life Enhancement of Work (PLEW)*.
- 4) *Work Enhancement of Personal Life (WEPL)*

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Work Life Balance

No.	Dimensi	Indikator	Favoriabile	Unfavoriabile	Jumlah
1.	<i>Work Interference With Personal Life</i>	Sulit mengatur waktu	2	1	3
		Mengganggu kehidupan pribadi	2	2	4
2.	<i>Personal Life Interference Work</i>	Tantangan dalam hidup	2	1	3
		Kesulitan mengatur waktu pribadi	2	2	4
3.	<i>Personal Life Enhancement of Work</i>	Performa bekerja	2	2	4
		Penyelesaian pekerjaan	2	2	4
4.	<i>Work Enhancement of Personal Life</i>	Meningkatkan kualitas hidup	2	2	4
		Keseimbangan kehidupan	2	2	4
Total			17	13	30

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Menurut Edwin Locke terdapat 5 dimensi untuk mengukur kepuasan kerja :⁴⁶

- 1) Pekerjaan
- 2) Upah
- 3) Promosi
- 4) Pengawasan
- 5) Rekan kerja

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kepuasan Kerja

No.	Dimensi	Indikator	Favoriable	Unfavoriable	Jumlah
1.	Pekerjaan	Tantangan kerja	2	1	3
		Variasi pekerjaan	2	1	3
2.	Upah	Kompensasi	2	1	3
		Peluang inestetik pada pekerjaan	1	1	2
3.	Promosi	Kesempatan pengembangan karir	2	1	3

⁴⁶ Luthans, F. (2006). *Organizational behavior* (11th ed.). Irwin: McGraw-Hill.

		Transparansi jalur	1	2	3
4.	Pengawasan	Dukungan	2	1	3
		Keadilan perlakuan	2	2	4
5.	Rekan kerja	Kerjasama	2	1	3
		Hubungan sosial yang positif	1	2	3
Total			17	13	30

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses atau metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian di lapangan, dengan tujuan menarik kesimpulan.⁴⁷ Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif mencakup Teknik statistic seperti analisis regresi, uji-t, ANOVA, dan uji chi-square. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti menganalisis data numerik, sehingga dapat menghasilkan wawasan yang bermakna dan mendukung pengambilan Keputusan di berbagai bidang, termasuk ilmu sosial.⁴⁸

Untuk menganalisis pengaruh antara *work life balance* dan kepuasan kerja Karyawan Perempuan Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam Tbk., Kediri

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207

⁴⁸ Devi, Sekar., Mohanraj, Bhuvanewari. (2024). The Art of Numbers. Advances in library and information science (ALIS) book series, 249-270. doi: 10.4018/979-8-3693-1135-6.ch012

Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023, memerlukan beberapa langkah dalam mengolah data yang telah diperoleh. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses mengorganisasi dan menyajikan data dalam format tabel yang terstruktur. Tujuan utama dari tabulasi adalah mempermudah analisis dan interpretasi data untuk keperluan penelitian, laporan, atau presentasi. Dengan mengelompokkan informasi serupa dan menyusunnya secara sistematis, pola atau tren dalam data menjadi lebih mudah dikenali.⁴⁹

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas item bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu item mampu secara akurat mengukur konstruk yang ingin diungkap. Suatu item dikatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, yang menunjukkan kontribusinya dalam mengukur konstruk tersebut. Teknik uji validitas menggunakan korelasi Pearson dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item terhadap skor total, yaitu hasil penjumlahan seluruh skor item dalam satu variabel.⁵⁰

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu jika koefisien korelasi butir dengan skor total yang dikoreksi $\geq 0,300$, maka item dianggap valid. Menurut

⁴⁹ Arikunto, S. (2010). *Statistik untuk penelitian* (Edisi Revisi). Rineka Cipta

⁵⁰ Astuti, Fidia. *Statistika Psikologi: Analisis Data dengan SPSS*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024. ISBN 978-623-114-509-3.

Azwar tidak memenuhi amang tersebut, kriteria dapat diturunkan menjadi $\geq 0,250$. Dengan demikian, jika koefisien korelasi mencapai angka tersebut, item dapat dinyatakan valid dan tetap digunakan dalam pengukuran.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibuat berdasarkan indikator variabel atau konstruk bebas dari bias dan kesalahan pengukuran, sehingga menghasilkan intrumen yang stabil dan konsisten dalam berbagai waktu serta item. Sebuah kuisioner dianggap reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan yang sama tetap konsisten.⁵²

Koefisien reliabilitas memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00, semakin tinggi konsistensi pengukurannya, yang menandakan bahwa instrumen tersebut semakin reliabel. Sebuah kuesioner atau angket dianggap reliabel atau konsisten jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dituju.⁵³ Berikut dasar keputusan untuk uji relibilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 Windows⁵⁴:

⁵¹ Astuti, 8.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

⁵³ Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.

⁵⁴ Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P. (2017). *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=N17EDQAAQBAJ>

Tabel 3. 4 Cronbach Alpha

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.700 -0.900	Tinggi
0.500- 0.700	moderat/ sedang
< 0.500	Rendah

3. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam populasi terdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, uji kolmogorov-Smirnov digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk menganalisis normalitas data. Keputusan uji normalitas diambil berdasarkan nilai signifikansi distribusi (p), jika $p > 0,5$, data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya jika $p < 0,5$, data dianggap tidak normal.⁵⁵

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti. Proses uji linearitas menggunakan Tes for Linearity yang dilakukan melalui aplikasi SPSS for Windows versi 25. Hubungan antara variabel X dan Y dianggap linier jika nilai signifikansi lineariti $< 0,05$, atau nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$.⁵⁶

⁵⁵ Maman Abdurahman, et., UDasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian, 259.

⁵⁶ Sugiyono & Agus Susanto, Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel, (Bandung: ALfabeta, 2015), 113.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikerjakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel *work life balance* dan kepuasan kerja Karyawan Perempuan Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Gudang Garam Tbk., Kediri Unit 3 Blok 9 Angkatan 2023. Teknik yang dipakai untuk analisis data penelitian ini yakni menggunakan uji regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Metode ini melibatkan analisis regresi dengan hanya satu variabel bebas, menggunakan rumus umum:

$$Y = a + b1X1 + e,$$

Di mana rumus tersebut pada dasarnya menyatakan bahwa nilai variabel terikat Y adalah hasil dari intersep dan a merupakan konstanta, $b1$ adalah koefisien regresi, $X1$ adalah nilai variabel independen, dan e adalah error atau kesalahan residual. Dengan dasar keputusannya adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Astuti, Fidia. Statistika Psikologi: Analisis Data dengan SPSS. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024. ISBN 978-623-114-509- 3.

Untuk mempercepat proses perhitungan uji linearitas, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25.0 for Windows. Dalam analisis ini, jika nilai P-value lebih besar dari alpha (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk garis regresi yang linear.⁵⁸

⁵⁸ Andihita Dessy Wulansari. "Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian". (Yogyakarta: Pustaka Felicha: 2016). Hal. 55-61.